

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam hal upaya untuk mengetahui keadaan perkembangan kondisi keuangan tiap periode dalam sebuah organisasi atau perusahaan maka dapat diketahui lewat laporan keuangan dari sebuah perusahaan tersebut. Dengan adanya perhitungan dan penyusunan laporan keuangan maka akan dapat mengetahui perkembangan suatu perusahaan dan dapat melihat apakah sebuah perusahaan mengalami kemajuan ataupun kemunduran. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang ditinjau dari kondisi kinerja keuangan perusahaan. Laba merupakan hasil yang diperoleh perusahaan atas aktivitas yang dilakukan perusahaan pada periode tertentu. Dengan adanya laba yang diperoleh maka perusahaan mendapatkan biaya dalam upaya pengembangan dan pelaksanaan aktivitas perusahaan.

Meskipun laba merupakan salah satu hal yang penting tapi tidak selamanya laba dapat diandalkan oleh perusahaan. Hal ini disebabkan faktor kondisi tertentu yang akan dialami perusahaan, seperti perusahaan mengalami kerugian atau tingkat aktivitas produktifitas dan potensial perusahaan tidak mencapai target. Untuk mengetahui perusahaan itu memiliki kinerja yang potensial atau baik dalam bidang finansialnya (internal) perusahaan, dan salah satunya dilihat dari kondisi keuangan dalam sebuah perusahaan. Begitu pentingnya kondisi keuangan sehingga menjadi patokan akan kemajuan atau kemunduran sebuah usaha yang dijalani oleh perusahaan atau lembaga semacamnya, upaya yang akan dilihat dari kondisi keuangan dari perusahaan atau lembaga ialah untuk menjadi indikator bagi sebuah usaha tersebut. Dengan adanya semacam bentuk data keuangan dari perusahaan atau lembaga maka individu atau kelompok yang ingin mengetahui keadaan suatu perusahaan itu. Apakah perusahaan itu berkembang atau tidak, jadi individu atau kelompok itu bisa melihat informasi keadaan keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan perusahaan mencerminkan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan dan informasi lainnya. Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan, analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan atau lembaga di masa mendatang. Banyak cara dalam melakukan analisis laporan keuangan. Salah satu alat yang utama dan banyak digunakan ialah dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan perusahaan.

Sugiono (2009:64), mengidentifikasikan analisis rasio keuangan sebagai salah satu dari teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi perusahaan terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi tertentu. Analisis rasio keuangan sebagai salah satu analisis untuk pengendalian keuangan yang baik. Dengan rasio keuangan dapat mengungkapkan kondisi keuangan dan kinerja yang dapat dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu serta dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang keuangan. Analisis rasio keuangan dikatakan mempunyai kegunaan apabila dapat menjelaskan fenomena-fenomena kondisi keuangan yang terkadang tidak selalu konstan atau stabil. Jadi dengan melakukan analisis rasio keuangan maka suatu informasi keuangan dapat diketahui sehingga informasi yang didapat menjadi jelas dan tepat.

PT Tunas Alfin Tbk adalah salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang usaha kemasan halus yang didirikan pada tahun 1977 dan menjadi perusahaan publik pada tahun 2001. PT Tunas Alfin Tbk pernah di delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 1 Desember 2009 di karenakan kepemilikan saham publik sangat minim, PT Proinvestindo menguasai mayoritas kepemilikan PT Tunas Alfin Tbk sebanyak 95,75 % dikarenakan kewajiban tidak pernah direalisasikan, maka otoritas bursa menghapuskan pencatatan saham PT

Tunas Alfin Tbk. Penyebab lain daripada delisting ini adalah melemahnya kondisi keuangan suatu perusahaan atau berada dalam kondisi *financial distress*.

Setelah sempat meninggalkan bursa saham pada 1 Desember 2009 PT Tunas Alfin Tbk kembali mendaftarkan emiten perusahaannya di BEI, dalam pencatatan kembali / relisting sahamnya di BEI PT Tunas Alfin Tbk perusahaan ini termasuk dalam saham pengembangan. Secara fundamental, bisnis produk kemasan yang di tekuni PT Tunas Alfin Tbk masih prospektif. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menganalisis narsisme bahasa yang dilakukan manajemen pada pelaporan keuangan terlebih ketika perusahaan mengalami kerugian. Atas dasar argumen di atas, penulis mengambil judul penulisan “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Pada Laporan Keuangan PT Tunas Alfin Tbk”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dikemukakan maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : Berapa besarkah persentase kemampuan PT Tunas Alfin Tbk dalam membayar kewajiban jangka pendek berdasarkan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas pada PT Tunas Alfin Tbk analisis untuk tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan serta menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan difokuskan pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas PT Tunas Alfin Tbk analisis untuk tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini yaitu untuk menjawab, memahami dan menganalisis mengapa dan bagaimana perbedaan yang cukup tinggi dalam praktik pelaporan keuangan perusahaan sehingga mengalami kerugian. Untuk memahami dan menganalisis cara-cara yang digunakan perusahaan dalam menyampaikan dan menyajikan informasi dalam *annual report*.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan ,pengetahuan dan sebagai pengembangan ilmu penulisan .

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bagi ilmu pengetahuan, penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan teori serta dapat menjadi salah satu referensi bagi pengembangan penulisan berikutnya.

3. Bagi Shareholder

Bagi para *shareholder*, investor dan kreditur, penulisan ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam mempertimbangkan informasi yang terkandung dalam *annual report* dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.

4. Bagi Pembaca

Laporan ini dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan dan dapat menjadi bahan referensi atau acuan penulisan bagi penulis selanjutnya, khusus mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya jurusan akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224), teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Kuesioner (Angket)
Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi (Pengamatan)
Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan bila penulisan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan ini yaitu dengan menggunakan metode dokumenter. Oleh karena itu, data dan informasi yang dibutuhkan dikumpulkan dari berbagai literatur. Pada penulisan ini, literatur yang digunakan sebagian besar dari jurnal-jurnal penulisan, dan *internet research*.

1.5.2 Jenis Data Berdasarkan Sumber

Menurut Supranto (2010:193), Jenis data meliputi:

1. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.
2. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data sekunder berupa *annual report* perusahaan yang pernah mengalami kerugian dan memperoleh laba. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut ini adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Penulis mengungkapkan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dihadapi objek tempat penulis melakukan penulisan, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan penulisan, penulisan- penulisan terdahulu yang pernah melakukan penulisan sejenis, dan kerangka teoritis yang digunakan dalam penulisan ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Penulis akan menguraikan keadaan umum perusahaan. Data yang mencakup yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan data annual report perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Penulis menguraikan pembahasan dan analisis data berdasarkan tinjauan pustaka pada bab II yaitu mengenai analisis Rasio dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada laporan keuangan PT Tunas Alfin Tbk untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari laporan akhir, dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang.